

Ukuran Utama (KM1) - Bank secara Individual

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,951,606	2,068,076	1,248,020	1,307,718	1,307,165
2	Modal Inti (Tier 1)	1,951,606	2,068,076	1,248,020	1,307,718	1,307,165
3	Total Modal	1,981,037	2,085,852	1,264,737	1,324,302	1,326,368
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3,056,525	2,236,385	2,335,606	2,567,554	2,886,956
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	63.85%	92.47%	53.43%	50.93%	45.28%
6	Rasio Tier 1 (%)	63.85%	92.47%	53.43%	50.93%	45.28%
7	Rasio Total Modal (%)	64.81%	93.27%	54.15%	51.58%	45.94%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)					
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)					
12	Komponen CET1 untuk buffer					
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	6,406,500	6,766,908	3,515,931	3,455,081	4,072,967
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	30.46%	30.56%	35.50%	37.85%	32.09%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	30.46%	30.56%	35.50%	37.85%	32.09%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara <i>gross</i>	27.93%	36.52%	35.50%	37.85%	32.09%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	27.93%	36.52%	35.50%	37.85%	32.09%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					
Analisa Kualitatif						
<p>Pemenuhan Leverage Ratio per 30 September 2021 adalah sebesar 30.46%, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%.</p> <p>Rasio pengungkit pada September 2021 adalah 30.46%, menurun sebesar 0.10% dari posisi Juni 2020. Penurunan ini disebabkan modal inti turun sebesar Rp116.470 juta atau 5,63% sedangkan disisi lain total exposure turun sebesar Rp360.409 juta atau 5,33%.</p> <p>Capital Adequacy Ratio (CAR) pada September 2021 adalah sebesar 64.81%, menurun 28.46% dari posisi Juni 2021. Penurunan ini disebabkan modal inti turun sebesar Rp116.470 juta atau 5,63% sedangkan disisi lain total ATMR mengalami peningkatan sebesar Rp820.140 juta atau 36,67%.</p>						